

ABSTRAK

Stress kerja merupakan gangguan fisik dan emosional sebagai akibat ketidaksesuaian antara kapabilitas, sumber daya, atau kebutuhan pekerja yang berasal dari lingkungan pekerjaan. Pada proses struktur, pekerja mengalami tuntutan pekerjaan yang tinggi yang bahkan pekerja bisa bekerja lebih dari 10 jam sehari. Hal ini dapat berdampak perubahan emosi dan perasaan tertekan yang merupakan gejala dari stress kerja. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan stress kerja unit pekerjaan struktur pada PT Karya Bangun Mandiri Persada (*Jobsite* Proyek Rehabilitasi Pasar Gedhe Klaten Tahap II). Penelitian ini adalah analitik. Dilakukan pengambilan data di lapangan tanpa memberikan perlakuan pada sampel. Subjek penelitian adalah seluruh unit pekerjaan struktur yang bekerja pada proyek rehabilitasi Pasar Gedhe Klaten Tahap II dengan jumlah 36 pekerja yang terbagi menjadi 15 pekerja pembesian dan 21 pekerja *bekesting* (kayu). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stress yang dialami responden cukup rendah dengan nilai rata-rata 1,57 yang dimana lebih kecil daripada median total skor yang bernilai 2. Analisis bivariate dilakukan dengan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, masa kerja ($p\text{-value} = 0,611$) dan aktivitas di luar pekerjaan ($p\text{-value} = 0,073$) tidak memiliki hubungan dengan stress kerja. Sedangkan usia ($p\text{-value} = 0,006$), kepribadian tipe A ($p\text{-value} = 0,001$), jumlah anak ($p\text{-value} = 0,000$), penilaian diri ($p\text{-value} = 0,000$), dan konflik dalam bekerja ($p\text{-value} = 0,001$) merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat stress kerja dengan korelasi yang cukup kuat. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar dilakukannya langkah pengendalian oleh perusahaan seperti pengontrolan dan monitoring stress kerja secara berkala terhadap pekerja. Selain itu memberikan ruang komunikasi kepada pekerja yang mengalami intrik baik antar pekerja maupun antar divisi.

Kata Kunci: Faktor Karakteristik Individu, Faktor Eksternal, Stress Kerja, Unit pekerjaan struktur

ABSTRACT

Work stress is a physical and emotional disorder as a result of a mismatch between the capabilities, resources, or needs of workers originating from the work environment. In the structural process, workers experience high job demands that even workers can work more than 10 hours a day. This can have an impact on emotional changes and feelings of depression which are symptoms of work stress. Based on this, this study aims to study the factors related to work stress in the structural work unit at PT Karya Bangun Mandiri Persada (Gedhe Klaten Market Rehabilitation Project Phase II Jobsite). This research is analytic. Data were collected in the field without giving treatment to the sample. The research subjects were all structural work units working on the Pasar Gedhe Klaten Phase II rehabilitation project with a total of 36 workers divided into 15 steel workers and 21 formwork (wooden) workers. The results of this study indicate that the level of stress experienced by respondents is quite low with an average value of 1.57 which is smaller than the median total score of 2. Bivariate analysis was carried out using the Pearson correlation test. The results of this study indicate that tenure (P-value = 0.611) and activities outside of work (P-value = 0.073) have no relationship with work stress. Meanwhile, age (P-value = 0.006), type A personality (P-value = 0.001), number of children (P-value = 0.000), self-assessment (P-value = 0.000), and conflict at work (P-value = 0.001) are factors related to work stress levels. with a fairly strong correlation. Therefore, the researcher suggests that the company take control measures such as controlling and monitoring work stress on a regular basis to workers. In addition, it provides a communication space for workers who experience intrigue, both between workers and between divisions.

Keyword: Individual Characteristics Factors, External Factors, Job Stress, Work Unit Structure